

BAB V

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pada penelitian Pemodelan Dan Simulasi Lalu Lintas : Studi Kasus Jalan Alternatif Lubuk Alung – Sicincin ini, disimpulkan bahwa:

1. Pemodelan yang dilakukan pada kondisi eksisting tahun 2019 memperoleh data *VCR* 61% dan 63% yang berarti kondisi pada tahun tersebut belum termasuk jenuh dalam kondisi normal.
2. Dengan pertumbuhan lalu lintas 4,20% pertahun, didapatkan *VCR* jalan eksisting pada tahun 2023, 2028, dan tahun 2033. Tahun 2023, angka *VCR* belum mencapai 100% yang berarti kondisi belum jenuh, pada tahun 2028 angka *VCR* sudah mencapai 100% dan tahun 2033 sudah melebihi kapasitas jalan dengan *VCR* Sicincin - Lubuk Alung 120% dan *VCR* Lubuk Alung - Sicincin 123% yang berarti jalan sudah tidak mampu menampung kendaraan yang lewat sehingga memungkinkan terjadi kemacetan.
3. Pada pemodelan *Do Something* tahun 2033 dapat disimpulkan bahwa pembangunan jalan diperlukan untuk mengatasi kemacetan yang kemungkinan akan terjadi pada jalan eksisting. Jika dilakukan pembangunan jalan maka *VCR* akan kurang dari 50% pada jalan eksisting dan *VCR* akan kurang dari 70% pada jalan alternatif.

7.2 Saran

Terdapat saran pada penelitian Pemodelan Dan Simulasi Lalu Lintas : Studi Kasus Jalan Alternatif Lubuk Alung – Sicincin ini, yaitu perlu dipertimbangkan aspek hukum, dan analisa ekonomi maupun finansial yang akan digunakan jika dilakukan pembangunan.

